

**POTENSI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DESA
ULUSALU KECAMATAN LATIMOJONG
MELALUI BUDIDAYA KOPI**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**POTENSI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
DESA ULUSALU KECAMATAN LATIMOJONG
MELALUI BUDI DAYA KOPI**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



1. **Dr.Ahmad Syarief Iskandar SE., M.M**
2. **Hendra Safri SE., M.M**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasrah
Nim : 16 0401 0101
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau oikran saya sendiri.
2. seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 12 Maret 2021

Yang membuat pernyataan


Hasrah
Nim 16 0401 0101



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi yang ditulis oleh Hasrah Nomor Induk Mahasiswa(NIM) 16 0401 0101, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang munaqasyahkan pada hari (Jumat) tanggal bertetapan dengan (10-September - 2021) telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (SE)

Palopo, 8 november 2021

PENGUJI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. .Tadjuddin,SE.,M.Si.,AK.,CA.,
CSRS.,CAMP.,CAPF.,CSRA. | Ketua Sidang |
| 2. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris sidang |
| 3. Prof.Dr. Abdul Pirol M. Ag. | Penguji I |
| 4. Ilham S.Ag.,M.A. | Penguji II |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Pembimbing I |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M. | Pembimbing II |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr.Hj. Ramlah M, M.M
NIP.19610208 199403 2 001
2002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M. El.
NIP. 19810213 200604

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi**”. Setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan pada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. Selaku Rektor IAIN palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN palopo.

2. Dr.Hj. Ramlah M, M.M. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo sekaligus selaku dosen penasehat Akademik beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr.Fasiha, M.El. Selaku ketua program studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M. dan Hendra Safri, SE.,M.M., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
7. Ketua unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawanwati dalam ruang lingkup IAIN Palopo.
8. Kepada orang tua tercinta, ayah handa H. Hamid yang telah membina dan mendidik penulis dengan penuh cinta, kasih sayang, serta segala bentuk pengorbanannya, secara lahir, batin, moril, dan materil sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi di IAIN Palopo. Semoga gelar

sarjana ini bisa membuat mereka bangga dan bahagia, dan Kepada saudara-saudara ku yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

9. Kepada saudara seperjuanganku, dan semua teman-teman prodi ekonomi syariah angkatan 2016 khususnya EKIS B.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ء	<i>'Ain</i>	'	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

3. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madânah al-fâdilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعْمٌ	: nu'ima
عُدُو	: 'aduwwun

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukanaz-zalzalah)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf*hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf*hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
سَيِّئٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an*(dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

8. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz'i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

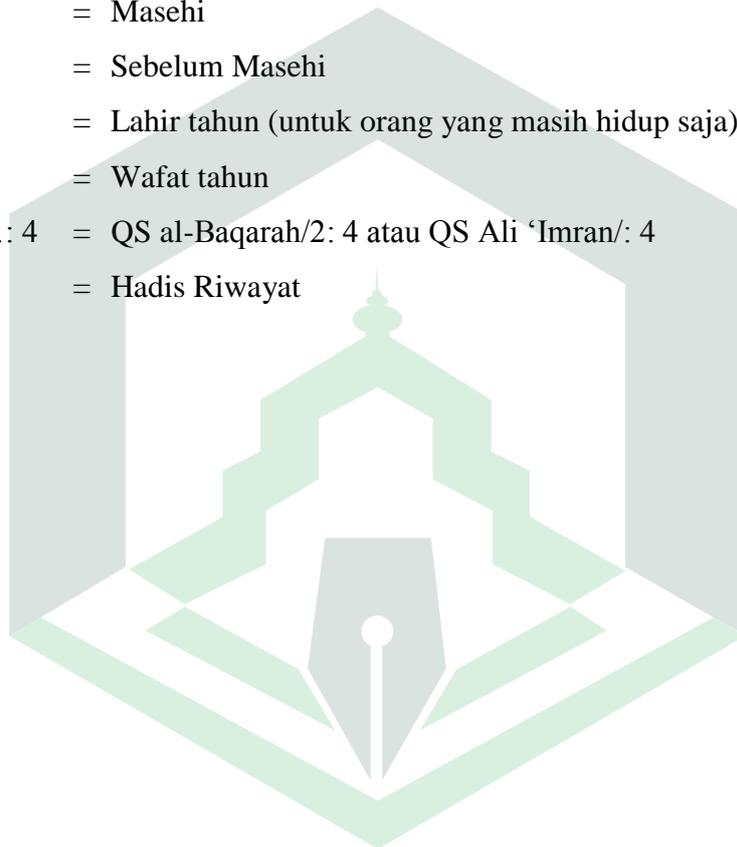
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Peneliti.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Kajian teori.....	11
1. Potensi	11
2. Budidaya kopi	13
3. Kesejahteraan	19
C. Kerangka Pikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Fokus Penelitian	41
C. Defenisi Istilah	41
D. Desain penelitian	42
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Pemeriksaan Keapsahan data	44

I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi	47
B. Analisis Data.....	53
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1. QS al-Hijr/15:19-20.....	12
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/2: 168	27
Kutipan Ayat 3. QS an-nisa/4:29	33
Kutipan Ayat 4. QS Thoha//20:132	63



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis tentang Kesejahteraan	20
-----------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ulusalu.....	45
Tabel 4.2 Kondisi petani di Desa ulusalu	46
Tabel 4.3 jumlah penduduk	49
Tabel 4.4 Jumlah petani Informan menurut tingkat pendidikan	50
Tabel 4.5 Jumlah petani informan menurut umur.....	50
Tabel 4.6 Pendapatan petani kopi pertahun	58



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur organisasi tata kerja pemerintah	41
Gambar 4.2 Kopi robusta	51
Gambar 4.3kopi Arabika.....	51



IAIN PALOPO

ABSTRAK

HASRAH, 2020.“Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong melalui budidaya kopi”.Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar dan Hendra Safri

Skripsi ini berjudul” Potensi peningkatan kesejahteraan petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Melalui budidaya kopi. Berangkat dari rumusan masalah 1).Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong? 2) Bagaimana upaya yang di lakukan petani kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus di mana menggambarkan tentang fakta-fakta yang terjadi di tempat penelitian, untuk itu penulis melakukan suatu penulisan dengan menggunakan beberapa macam persiapan, 1) Observasi (pengamatan), interview (wawancara), Dokumentasi yaitu pengumpulan data. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Kesejahteraan petani kopi yang ada di Desa Ulusalu sudah masuk dalam kategori cukup sejahterah karena petani tidak memiliki banyak tanggungan. Tanaman kopi yang ada di Ulusalu itu cocok pertumbuhannya dibandingkan dengan tanaman-tanaman lainnya misalnya tanaman pohon durian, tanaman kopi berpotensi untuk dikembangkan di Ulusalu karena tidak memerlukan modal begitu besar untuk mengelolah dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat ulusalu, dan cara pengelolaan penanaman juga tidak terlalu susah.

Kopi dapat dikatakan lebih berpotensi terhadap masyarakat Ulusalu karena dapat meningkatkan kesejahteraan petani melalui proses usaha-usaha yang dilakukan terhadap hasil panen kopi yang selain biji kopi yang di jual langsung ada beberapa juga petani mengelolah menjadi bubuk kopi untuk diperjual belikan.

Petani di Desa Ulusalu mendapatkan masalah pada akses jalan yang memperlambat aktivitas maupun transaksi Ekonomi yang secara nyata akan berdampak pada kesejahteraan

Harga jual kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong tidak mempunyai Standarisasi yang menetap untuk penjualan kopi tersebut.

Katakunci:Potensi,Budidaya,Kesejahteraan,

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian penduduknya mengharapkan perkebunan sebagai hasil panen untuk penunjang hidupnya. Sehingga petani merupakan sektor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang di dasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelolah dan merangsang pertumbuhan tanaman dan hewan dalam suatu usaha tani, di mana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting. Usaha bertani kopi yang ada di Ulusalu Kecamatan Latimojong ini merupakan salah satu jenis pertanian yang banyak berkembang di Negara lain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan di Desa Ulusalu panen kopi belum bisa di katakan berkembang karena rata-rata penduduk yang berada di Latimojong ini kususny yang ada di Desa Ulusalu masi minim pengetahuan tentang bagaimana mengelolah hasil panen untuk meningkatkan pendapatan petani kopi. Hal ini juga dapat di lihat dari semakin banyaknya usaha-usaha pemasaran kopi yang bermunculan. Baik yang menempati pasar tradisional maupun modern. Salah satu upaya yang penting bagi pengusaha atau petani kopi agar dapat berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan serta sukses dalam usaha pemasaran adalah para petani kopi ini mampu menerapkan strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya, seperti menentukan harga jual yang tepat.

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang cukup, serta iklim yang mendukung untuk pengembangan sektor pertanian. Sedangkan negara agraris penghasil beras tertinggi di dunia adalah Vietnam bahkan mengalahkan Thailand. Salah satu kunci keberhasilan Negara tersebut ialah mengikuti sistem pertanian Indonesia. Oleh karena itu pertanian di Indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian Internasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi petani atau bekerja di sektor pertanian. Kebiasaan pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan dua hal sekaligus, yakni kedaulatan pangan dan melestarikan alam. Di sisi lain pertanian nampaknya juga menjadi perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan.

Petani di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong mendapatkan masalah pada akses jalan yang memperlambat aktivitas maupun transaksi Ekonomi yang secara nyata akan berdampak pada kesejahteraan petani di wilayah ini. Hal ini juga menyebabkan adanya perbedaan harga di dalam dan di luar Kecamatan Latimojong tersebut dikarenakan banyaknya pembeli-pemebelilah yang datang dengan standar dengan harga masing-masing. Misalnya si A membeli harga kopi dengan harga Rp.5000/liter dan pembeli B mematok harga Rp.11.000/liter.¹

Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong merupakan daerah yang pegunungan, dalam hal ini Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong di kenal dengan salah satu sumber daya Alam yaitu hasil panen kopi. Untuk mengendalikan

¹Surianto-pengelolaah kopi <http://penikmatkopi.weebly.com>.

stabilitas lingkungan hidup masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya adalah hasil panen kopi. Salah satu kendala dalam peningkatan kesejahteraan yaitu harga jual kopi. Maka di tinjau bahwa perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan membudidayakan petani kopi melalui cara pengelolaan hasil kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong. Kopi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cara guna menambah pendapatan para petani, hal tersebut dapat memberi motivasi bagi para petani kopi untuk mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar saat panen mendapatkan atau memperoleh hasil yang lebih maksimal. Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama di budidayakan oleh rakyat Indonesia dan mampu menjadi sumber nafkah bagi lebih dari 90% jiwa petani kopi di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport kopi terbesar di dunia. Sumber pendapatan devisa negara berasal dari komoditas kopi, meskipun demikian komoditas kopi seringkali mengalami fluktuasi harga, hal ini disebabkan karena tidak seimbangan antara pemerintah dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia.

Hasil panen kopi serta pengelolaannya ini merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat Ulusalu, dan hasil tafsiran awal selain memiliki potensi, terdapat juga beberapa masalah yang dihadapi petani kopi yaitu: Kurangnya perhatian pemerintah dalam hal pengelolaan hasil panen kopi, tidak memiliki sarana atau tempat untuk memproduksi hasil panen kopi, alat atau mesin untuk proses produksi masih kurang, kualitas kopi yang masih kurang baik, proses penjemuran kopi yang kurang baik karena cuaca yang tidak stabil lebih

berdominan musim hujan sehingga proses penjemuran kopi lambat kering sehingga kualitas kopi tersebut tidak bagus. Cara pengelolaan kopi yang masih sangat tradisional.

Bila di lihat dari potensi sumber daya alam sesungguhnya Desa Ulusalu memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi kopi yang cukup menjanjikan apa bila masyarakat Ulusalu sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat di jadikan sebagai aset untuk meningkatkan kesejahteraan para petani.²

Di Indonesia perkebunan digunakan untuk budidaya tanaman, perkebunan tersebar hampir di seluruh propinsi, hal tersebut di sebabkan iklim dan lahan Indonesia untuk dijadikan perkebunan. Salah satu hasil perkebunan Indonesia yaitu hasil panen kopi. Pertanian secara teori yaitu proses untuk memperoleh bahan, pangan, dan produk-produk dengan cara memanfaatkan hasil panen kopi. Oleh karena itu, di perlukan bentuk kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat untuk dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahterannya melalui budidaya hasil panen kopi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam penguatan otonomi Desa sebagaimana yang di manfaatkan oleh undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa.

Tanaman kopi juga merupakan salah satu hasil panen masyarakat ulusalu setiap tahunnya, di mana hasil panen petani mempengaruhi pendapatan yang belum bisa meningkatkan kesejahteraan para petani sedangkan kopi di kenal di

²Istianah, dkk sumber daya pengelolaan Petani Kopi. Jurnal pertanian. Vol.11.NO. 46-59.2015

Indonesia dengan sumber daya alam yang bagus, eksplorasi potensi pengembangan kopi di suatu daerah sangat diperlukan untuk mendukung meningkatkan kesejahteraan petani, komoditas potensial yang di usahakan oleh perkebunan rakyat untuk memiliki nilai ekonomi tinggi untuk pemerataan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan. Keberhasilan usaha tani dapat dilihat dari pendapatan yang di terima petani. Pendapatan petani dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan meningkatkan produksi Kopi dengan memaksimalkan pengelolaan usaha taninya. Harga kopi di tingkat produsen akan mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tani kopi yang di terima.

Tingkat pendapatan suatu kelompok masyarakat terutama di daerah pedesaan masih di anggap sebagai tolak ukur kesejahteraan dan status sosial mereka. Semakin tinggi pendapatan seorang biasanya semakin tinggi pula kesejahteraan dan status sosialnya. Menurut hukum engel dalam hardinsyah (1985) Semakin tinggi pendapatan maka presentase untuk pangan akan semakin berkurang atau dengan kata lain apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut belum sejahtera. Hal yang paling penting dari kesejahteraan petani adalah pendapatan rumah tangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan keluarga tergantung pada tingkat pendapatan petani. Kesejahteraan usaha tani adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari keluarga dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

B. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang dilakukan perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya dengan” potensi peningkatan kesejahteraan petani kopi.

C. Rumusan masalah

- 1) Bagaimanakah tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong?
- 2) Bagaimanakah upaya yang dilakukan petani untuk membudidayakan kopi yang ada di Desa Ulusalu?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

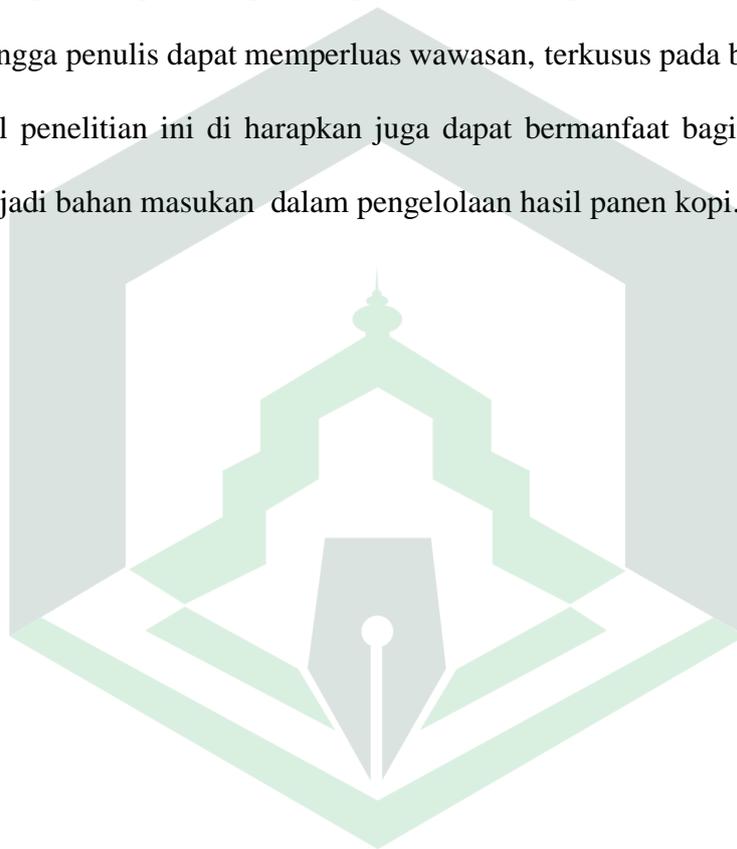
- 1) Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong.
- 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan petani kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Petani, sebagai masukan untuk menetapkan usahanya dalam meningkatkan kesejahteraan.
- 2) Untuk menambah wawasan bagi para petani dalam membudidayakan hasil panen kopi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong.

- 3) Pemerintah, sebagai pengacu atau motivator dalam menentukan kebijakan yang harus dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi.
- 4) Sebagai bahan informasi bagi para petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup para petani kopi
- 5) Diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penulis sehingga penulis dapat memperluas wawasan, terkhusus pada bidang ekonomi.
- 6) Hasil penelitian ini di harapkan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi bahan masukan dalam pengelolaan hasil panen kopi.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Merupakan penelitian yang digunakan sebagai referensi oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan dimanfaatkan untuk memperhatikan keaslian maka peneliti tidak melakukan penjiplakan dari penelitian terdahulu. Adapun judul yang dijadikan sebagai referensi yaitu sebagai berikut:

1. Rafika Tania. 2019, Judul skripsi “Usaha tani pendapatan dan kesejahteraan petani kopi di Lampung Barat. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tingkat kesejahteraan petani kopi di Kabupaten Lampung Barat masuk dalam kategori cukup. Petani Kopi di Desa Gunung Terang masuk dalam kategori cukup, karena total pengeluaran per tahun sangat besar dan informan tidak memiliki banyak jumlah tanggungan keluarga serta adanya keberagaman sumber pendapatan bagi rumah tangga yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Petani kopi Desa Gunung Terang dalam kategori cukup karena total pengeluaran per tahun cukup besar dan jumlah tanggungan keluarga petani berkisar 2-5 orang, sehingga pengeluaran per kapita per tahun cukup besar dengan harga beras sebesar Rp 9.000,00. Petani kopi dalam memenuhi kebutuhan selama setahun telah tercukupi. pendapatan petani kopi yang di terima apabila di kurangi dengan pengeluaran rumah tangga menyisahkan sedikit pendapatan, walaupun tidak terlalu besar. Petani kopi di Desa Gunung Terang dalam kategori cukup karena total pengeluaran per tahun sangat sedikit, sehingga

pengeluaran perkapita per tahun sangat kecil hanya sebesar Rp 8.568.000,00, dengan harga beras sebesar 9.000.00.³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama membahas tentang kesejahteraan petani kopi. Sedangkan yang menjadi pembeda yaitu lokasi penelitian penulis dilakukan Desa Ulusaluk Kecamatan Latimojong sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Lampung barat.

2. Maylani Florensi Hutasoit, Judul skripsi“ Analisis pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus,” tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh Maylani Florensi Hutasoit ialah: 1) Mengetahui besarnya tingkat pendapatan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus. 2) Mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus.⁴

Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Rata-rata pendapatan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus sebesar Rp37.272.750,00. Kontribusi kopi terhadap pendapatan rumah tangga petani kopi adalah sebesar 83,81 persen. Nilai R/C ratio atas biaya tunai yang diperoleh adalah sebesar 4,26 yang artinya usaha tani kopi layak untuk diusahakan dan menguntungkan. 2) Tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus dapat dilihat dari 2 indikator yaitu indikator BPS 2015 (core welfare Indikator(CWI)). Menurut indikator

³Maylani Flora Hutasoit, digilib.unila. Analisis pendapatan dan Tingkat kesejahteraan Rumah Tangga Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamanus (Universitas Lampung-2018)

⁴Rafika tanai,. Usaha tani Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kopi di Lampung Barat. Universitas Lampung. Vol 7 NO.2, Mei 2019

Sajogyo, tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus rata-rata adalah cukup dengan konsumsi beras per tahun nya adalah 481-960 kg. Menurut indikator BPS 2015, petani kopi di kecamatan Ulu Belu memiliki kriteria kesejahteraan tinggi dengan jumlah responden adalah sebanyak 35 responden, dan petani kopi yang memiliki kesejahteraan sebanyak 3 responden. Dalam penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis dimana membahas tentang kopi. Adapun pembeda yaitu antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis tujuan penelitiannya.

3. Penelitian Muhammad Bagus Wicaksono dengan skripsi yang berjudul “Potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam (studi di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah). Dengan menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari lokasi penelitian. Penelitian ini deskriptif atau bersifat menggambarkan yang bertujuan untuk mendapat gambaran yang sedang diteliti secara lengkap. Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka.⁵ Dan untuk menjelaskan informasi yang jelas didapatkan pada pemilik usaha budidaya buah naga di Desa Bandar yaitu menggunakan teknik wawancara dan daftar pertanyaan dengan perbandingan untuk mendapatkan gambaran

⁵ Muhammad Bagus Wicaksono, “Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di iDesa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

terhadap masalah yang diteliti. Acuan dalam memilih usaha usaha budidaya buah naga yaitu untuk meningkatkan pendapatan guna melengkapi kebutuhan hidup, dan kemampuan usaha budidaya buah naga berjalan dengan lancar berdasarkan tempat budidaya buah naga yang mampu berkembang dipasaran dengan harga yang cukup tinggi. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu potensi dan budidaya. Sedangkan yang menjadi pembeda penulis berfokus pada petani kopi dan peneliti terdahulu tentang budidaya buah naga.

B. Kajian Teori

1. Potensi

Potensi adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemauan untuk dapat dikembangkan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar potensi dapat dibedakan menjadi 2:

- a. Potensi fisik, yang berupah tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia.
- b. Potensi non fisik, yaitu masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga sosial, lembaga pendidikan dan organisasi sosial Desa.⁶

Berkaian dengan pendidikan atau keterampilan serta kemampuan dalam bekerja haruslah dapat pada diri setiap muslim, seperti nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam bahwasanya seorang muslim wajib mempelajari hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan aktifitas perekonomian. Sehingga ia mengetahui apa yang benar dan apa yang salah dan muamalanya

⁶ Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakaera: LP3ES,

⁷benar, usahanya lancar, dan hasilnya halal. Kemudian terdapat beberapa cara mengajarkan keterampilan yang pernah dilakukan langsung oleh Khalifah Umar, seperti dalam salah satu ceritanya, dalam mendidik masyarakat Khalifah Umar tidak hanya memberikan pengarahan dalam bentuk ucapan tetapi juga perbuatan seperti saat Khalifah Umar pernah melintasi perempuan yang mengaduk buburnya, maka Khalifah Umar Berkata”demikian”seraya menunjukkan padanya.

Kegiatan dalam usaha melaksanakan usaha kopi ini juga berkaitan dengan kegiatan manusia dalam mengelolah apa yang telah ada di bumi seperti halnya dijelaskan dalam Al-Quran menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan tanah yang subur dan dapat ditanami dengan tanaman-tanaman yang berguna dan merupakan kebutuhan pokok bagi umat manusia. sesuai dalam Q.S Al- Hijr/ 19-20

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

IAIN PALOPO

Terjemahannya:

“Dan kami telah menghamparkan bumi dan kami menjadikan padannya gunung-gunung serta kami tumbuhkan disana segala sesuatu menurut ukurannya. Dan kami telah menjadikan padannya sumber-sumber

⁷ Departemen Agama, Al- Qur-an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Diponegoro, 2006)

kehidupan untuk keperluanmu, dan (kami ciptakan pula) mahluk-mahluk yang bukan kamu pemberi rezekinya”.

Sehubungan dengan ayat diatas yang menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan bumi dan menjadikan gunung-gunung sebagai tempat untuk manusia untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha, dijadikannya gunung-gunung atau tempat lainnya dimuka bumi ini untuk dijadikan suatu tempat kegiatan pencarian kehidupan bagi manusia, dimana telah disediakan Allah SWT tempat untuk belahan atau tempat untuk bertani, salah satu contohnya adalah lahan perkebunan. Allah SWT telah memberi rezekinya berupa lahan pertanian yang akan digunakan masyarakat untuk bisa mendapatkan penghidupan yang layak dari lahan pertanian tersebut.

2. Budidaya kopi

a. Pengertian budidaya kopi

Budidaya kopi dapat di artikan sebagai upaya yang di lakukan untuk memelihara dan mengembang biakkan tanaman ataupun hewan supaya tetap lestari sehingga dapat memperoleh hasil yang bermanfaat. Misalnya membudidayakan kopi, cengkeh, padi, sehingga dengan membudidayakan bisa mendapatkan keuntungan. Dalam proses Pelaksanaan budidaya kopi di mulai dari tahap pembibitan dengan persiapan bibit kopi terlebih dahulu, selanjutya bibit kopi siap untuk di tanam, setelah kopi di tanam perlu di perhatikan pemeliharaan kopi, aspek yang perlu di perhatikan dalam pemeliharaan yaitu dengan cara pemupukan, pengendalian hama, pemangkasan tanaman.⁸

⁸ Sri Njiyanti dan Danarti Kopi: Budidaya dan Penanganan Lepas Panen,

Budidaya tanaman kopi merupakan salah satu usaha yang dilakukan petani untuk memperbanyak atau mempertahankan suatu tanaman atau tumbuhan termasuk di dalamnya tanaman kopi, budidaya tanaman kopi yang dilakukan petani di Desa Ulusalu dengan cara pemupukan, pengendalian hama, dan pemangkasan pohon yang sudah tua.

Melalui kegiatan budidaya tersebut, petani dapat menjual hasil produksi dari budidaya tersebut agar mendapatkan keuntungan. Mengacu pada pengertian budidaya, ada beberapa manfaat atau kegunaan yang bisa didapatkan dari budidaya yaitu⁹:

- a) Untuk memperoleh keuntungan baik dari segi ekonomis maupun bagi konsumsi sebagai bahan pangan.¹⁰
- b) Bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari hasil produksi yang berkualitas.
- c) Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terbukannya lapangan pekerjaan baru di bidang budidaya.
- d) Aktivitas budidaya bisa di¹¹ jadikan sebagai cara untuk mengelolah sumber daya alam secara lebih optimal.
- e) Kegiatan budidaya tanaman membantu menciptakan udara yang lebih bersih dan lingkungan yang lebih baik.

⁹Uji Rahardjo, *panduan budidaya dan pengolahan kopi Arabika dan Robusta* (Jakarta penebar swadaya, 2012)

¹⁰ www.Maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-budidaya.html

Adapun pengertian budidaya (Sunjian 2012) Budidaya adalah hasil pertanian yang dilakukan masyarakat untuk mendapatkan hasil sebagai keputusan secara kolektif atau individu untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia.

Budidaya menurut Chairani Harun adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk memperbanyak, memperbaiki dan mempertahankan suatu makhluk hidup, baik berupa hewan, tanaman maupun tumbuhan. Budidaya tumbuhan adalah proses manusia dalam menghasilkan hasil bahan makanan dan berbagai produk agroindustri lainnya dengan cara mengelolah dan memanfaatkan sumber daya tumbuhan. Budidaya kopi termasuk dalam tanaman kerkebunan.¹²

b. Sejarah persebaran kopi

Kopi pertama kali dikenal di benua Afrika Ethiopia, pada awalnya tanaman kopi tumbuh di hutan-hutan dan dataran yang tinggi, untuk penyebaran kopi pada awal kemunculannya lumayan lambat, dikarenakan pada saat itu kopi hanya berkhasiat untuk menghangatkan badan. Ketika ditemukan cara pengelolaannya kopi yang lebih baik, ternyata kopi memiliki aroma yang khas dan rasa yang nikmat. Sejak itulah kopi mulai terkenal di dunia dan mulai menyebar ke beberapa negara di dunia seperti Eropa, Asia, dan Amerika. Biji kopi mengandung kafein sehingga sebagian orang tidak suka meminum kopi karena dapat mempercepat atau merangsang daya kerja jantung dan otak. Untuk menghilangkan kandungan Caffeien dalam kopi sekarang telah banyak dikembangkan cara-cara pengelolaan kopi yang lebih beragam dengan tidak menghilangkan khas dan nikmat kopi.

¹² Mery Tri H,S, Sugeng Raharto, Prospek Pengembangan Komoditas Kopi di Pt. Kaliputi Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, (Jurnal: JSEP Vol. 2 Juli 2017)

Klasifikasi dan jenis tanaman kopi berdasarkan botani kopi termasuk kedalam kelas tumbuhan atau sistematika sebagai berikut:

Devisi	: Spemathophyta
Sundivis	: Angiospema
Kelas	: Dicotyledone
Ordo	: Rubiales
Famili	: Rubiaceae
Genus	: Coffea
Spesies	: Coffea sp.

Perakaran tanaman kopi adalah akar tunggang sehingga tidak mudah rebah. Akar tunggang tersebut dimiliki oleh kopi yang pada awal pembibitannya menggunakan bibit semai atau bibit sambung (okulasi) pada batang bawah kopi berasal dari bibit yang telah disemai. Tanaman kopi mudah rebah karena tidak memiliki akar akar tunggang. Tanaman kopi mudah rebah apabila kopi tersebut berasal dari bibit yang di setek, bercabang dan tingginya bisa mencapai 12 meter. Percabangan kopi berbeda dengan jenis-jenis tanaman lainnya. Sifat dan cabang kopi memiliki fungsi yang berbeda-beda, untuk cabang yang tegak lurus berfungsi sebagai reproduksi (cabang reproduksi), fungsi cabang ini sama dengan cabang yang utama jika cabang utama mati maka cabang reproduksi dapat berperan seperti cabang utama.

C. Jenis- jenis kopi

1) Kopi Arabika (*Coffie Arabica*)

Kopi jenis Arabika berasal dari Ethiopia dan Albesinia, merupakan jenis tanaman kopi yang pertama kali dibudidayakan oleh manusia, pada abad ke XIX sangat banyak diusahakan sampai terahir berapara abad tersebut. Beberapa sifat penting kopi Arabika yaitu:

- a) Tumbuh di daerah yang memiliki ketinggian 700-17000 M DPL, dengan rata-rata suhu 16-17 °C
 - b) Dapat tumbuh daerah iklim yang kering dengan jumlah bulan kering setiap tahun 3 bulan/pertahun
 - c) Mudah terserang penyakit HV (Hermile Vastarix) karat daun kopi yang timbul bercak kuning kemudian berubah menjadi coklat, apabila ditanam di daerah yang rendah atau berada pada daratan kurang dari 500 M DPL.
 - d) Produksi pertahun tergolongn sedang, tetapi kualitas dan harganya lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kopi lainnya.
 - e) Hanya dapat berbuah setahun sekali.
- 2) Kopi Liberika (Coffie Liberica)

Kopi jenis Leberika berasal dari Angola masuk pertama kali ke indonesia pada tahun 1965, walaupun sudah tergolong cukup lama namun jenis kopi ini masi kurang diminati di Inonesia karena kualitas dan rendemennya rendah. Kopi liberika memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a) Ukuran daun, cabang, bunga, buah dan pohon jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kopi arabika dan kopi robusta

- b) Kualitas buah kopi yang dihasilkan rendah ¹³
- c) Mudah terserang penyakit
- d) Ukuran buahnya yang tidak sama rata
- e) Kopi jenis ini banyak tumbuh di daerah rendah.

3) Kopi Robusta

Kopi jenis Robusta pertama kali di kenal di Kongo dan masuk di Indonesia pada tahun 1990, kopi robusta mempunyai sifat yang unggul sehingga penyebarannya sangat cepat di Indonesia, kopi robusta banyak di tanam di Indonesia sampai sekarang. Adapun sifat yang di miliki kopi robusta yaitu:

- a) Sangat cocok di tanam didaerah yang berada pada ketinggian 400-700 MDPL, dan masi dapat tumbuh pada ketinggian di bawah 400 M DPL, temperatur yang cocok untuk kopi robusta yaitu 21-24°C
- b) Dapat tumbuh di daerah yang memiliki jumlah bulan kering dan jumlah basa 3-4 bulan berturut-turut dalam setahun.
- c) Produksi tiap tahun lebih besar jika di bandingkan dengan kopi arabika dan kopi leberika.
- d) Kualitas buah lebih rendah jika dibandingkn dengan kopi arabika, tetapi jika dibandingkan dengan kopi leberika kopi tebusta lebih tinggi.
- e) Rendemen sekitar $\pm 22\%$.

¹³ Uji Raharjo, Panduan Budidaya dan Pengelolaan Kopi Arabika dan Robusta (Jakarta Penebar Swadaya, 2013)

- f) Tahan terhadap penyakit HV (Hemile Vastarix) karat daun kopi yang timbul bercak kuning kemudian berubah menjadi coklat.

d. Prinsip dan Proses Budidaya Tanaman Kopi

1) Varietas unggul/ Klon Unggul

Setiap daerah memiliki varietas dan klon unggul yang berbeda-beda. Satu klon unggul yang baik di suatu daerah belum tentu hasilnya optimal jika di daerah lainnya. Jenis arabika dari suatu daerah memiliki karakter yang berbeda dengan daerah lain. Jenis arabika dari suatu daerah memiliki karakter yang berbeda dengan daerah lain. Klon atau varietas unggul harus diuji produktivitas dan ketahanannya hingga tiga generasi. Pilihan bibit yang melalui perbanyakan tanaman secara generatif (bibit semai).

2) Ketinggian tempat

Setiap jenis kopi menghendaki suhu atau ketinggian tempat yang berbeda-beda. Misalnya kopi robusta tumbuh optimum pada ketinggian 400-700 M DPL, tetapi diantaranya juga masih tumbuh baik dan ekonomis pada ketinggian 0- 1000 MPDL. Kopi arabika menghendaki tumbuh tempat antara 500-1.700 MDPL. Kopi arabika yang ditanam didataran rendah kurang dari 500 MDPL. Biasanya akan berproduksi dan bermutu rendah serta mudah terserang penyakit HV (Hemile Vastarix) karat daun kopi yang timbul bercak kuning dan kemudian berubah menjadi coklat.

3. Kesejahteraan

1. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi di mana seorang¹⁴ bisa memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan

¹⁴ M. Taufik Berutu, Ropository. *Kesejahteraan petani Tradisional bawang merah di Haranggol (Medan, 2017)*

dan memilih pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memilih status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.¹⁵

Kesejahteraan bisa melihat atau mengetahui dengan kata lain hasil yang bisa diterima dari gaji atau balasan yang dikerjakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Karena memenuhi kebutuhan keluarga hukumnya fardu ain dan melaksanakannya juga termasuk dalam jihad. Rasulullah menyebutkan:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ

السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya:

“Tidaklah seorangpun memakan makanan sama sekali yang lebih bagus dari hasil kerja tangannya sendiri dan Nabi yullah Dawud dahulu memakan dari hasil kerja dari tangannya sendiri.”(Shahih, HR. Al- Bukhari)¹⁶

Perlindungan dan pemberdayaan petani bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan dan memandirikan petani dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kehidupan yang baik, melindungi petani dari kegagalan panen dan resiko harga; menyediakan prasarana dan sarana pertanian yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha tani; menumbuh kembangkan lembaga pembiayaan pertanian yang melayani kepentingan usaha tani; meningkatkan kemampuan dan

¹⁵ www.jogloabang.com, pustaka, uu-19-2013 Perlindungan dan pemberdayaan petani

¹⁶ Muhammad Ibnu Ismail Abu Abdillah Al-Bukhari Al-ja'fi, Shahi Bukhari.

kapasitas petani serta kelembagaan petani dalam menjalankan usaha tani yang produktif, maju, serta memberikan kepastian hukum bagi terselenggaranya Usaha tani.¹⁷

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu Ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku Ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit untuk menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila di lihat dari mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan.

dengan kemampuan pertumbuhan mereka, memperbaiki kehidupan manusia sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat.¹⁸

Tujuan kehidupan manusia adalah untuk mencapai kesejahteraan, meskipun manusia memaknai kesejahteraan pada konteks yang berbeda-beda. Islam memaknai kesejahteraan dengan istilah *falah* yang berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *Al-pahala-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan menunjukkan jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang di gunakan dalam ide *Negaradi Amerika Serikat*, sejahtera menunjukkan keuangan yang di bayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan

¹⁷Rafika Tania,(2019) *Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kopi. Jurnal Agribisnis, Universitas Lampung, Volume 7 No 2*

¹⁸ Lincoln Arsyad, *Ekonomi mikro, (Jakarta: Gemapress, 1999)*

finansial. Tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaan pendapatan yang di terima untuk memenuhi kebutuhan dasar yang tidak berkecukupan. Ekonomi kesejahteraan adalah kerangka kerja yang di gunakan oleh sebagian besar ekonomi publik untuk mengevaluasi penghasilan yang di inginkan masyarakat.

1. Kesejahteraan perorangan

Kesejahteraan perorangan yaitu kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang di akibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomis lainnya. Oleh karena itu, kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari “utilities”. Yang positif dan yang negatif dalam “utilities” yang positif termasuk kenikmatan yang di peroleh sang warga dari semua barang langkah pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Dalam utilities negatif termasuk biaya-biaya yang di butuhkan untuk memperoleh barang.

2. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan yang di maksud ialah kesejahteraan masyarakat, dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama. Adapun tahapan yang harus di perhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan di antaranya:

- a) Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat di gunakan. Dalam hal ini memang harus di perhatikan guna menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan.
- b) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tetap¹⁹ berguna. Pada tahap ini kita harus menyesuaikan

¹⁹M. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta, 2003)

antara masalah dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat selesai dengan cepat.

- c) Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik melibatkan masyarakat di dalamnya
- d) Mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut. Hal ini juga harus²⁰ diperhatikan dalam hal meningkatkan kesejahteraan,²¹sebaiknya dalam usaha tersebut tidak menimbulkan²² dampak negatif bagi masyarakat. Tetapi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hingga menimbulkan dampak positif bagi masyarakat..²³

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia bersasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwa tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.

Dalam usaha untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga sejahtera, sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang

²¹ Martina Riyandhi, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani*, Jurnal Agrifo. vol 3. No.2 2018

²² Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan*, (Mataram, Gemalsani, 2000)

²³ Panggabean, Edi. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2011.

utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui tingkat keluarga sejahtera.

Menurut BKKBN, indikator tingkat kesejahteraan adalah sebagai berikut:

1. Keluarga pra sejahtera (sering dikelompokkan sebagai sangat miskin) belum memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a. Indikator ekonomi

- 1) Makan dua kali atau lebih sehari
- 2) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas
- 3) Bagian luas lantai rumah bukan dari tanah.

b. Indikator non ekonomi

- 1) Melaksanakan ibadah
- 2) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.

2. Keluarga sejahtera 1(sering dikelompokkan sebagai miskin)

a. Indikator ekonomi

- 1) Paling kurang satu kali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- 2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakain baru.
- 3) Luas lantai rumah paling kurang 8 m untuk setiap penghuni

b. Indikator non-ekonomi

- 1) Ibadah teratur
- 2) Sehat tiga bulan terakhir
- 3) Punya penghasilan tetap

4) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis hurup

5) Usia 6-15 dapat bersekolah

6) Anak lebih dari dua orang

3. Keluarga sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Makan bersama sambil berkomunikasi
- c) Rekreasi bersama 6 bulan sekali
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Menggunakan sarana transportasi

4. Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Makan bersama sambil berkomunikasi
- c) Rekreasi bersama 6 bulan sekali
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5. Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi:

- a) aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

3. Konsep Islam tentang Kesejahteraan

1) Pengertian ekonomi islam

Dalam bahasa Arab istilah ekonomi diungkap dengan kata al- iqtisad yang berarti kesederhanaan dan kehematan. Menurut Ali Anwar Yusuf ekonomi adalah kajian mengenai perilaku manusia dalam hubungannya dengan manfaat sumber produktif untuk memproduksi barang dan jasa serta usaha mendistribusikan. Berikut ini akan dipaparkan ahli ekonomi Islam , yaitu sebagai berikut:

- a. M. Akram Kan Ekonomi islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang hidup manusia yang akan dicapai dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi
- b. Muhammad Abdul Manan ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan untuk mempelajari berbagai masalah-masalah ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.
- c. Muhammad Nejatullah Assh-sidiqy ekonomi Islam adalah hasil respon pemikir Islam terhadap adanya tantangan ekonomi pada masa tertentu yang berpedoman pada al-qur'an, sunnah Ijtihad dan pengalaman yang telah terjadi²⁴

²⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam , op., Cit, h 19

d. Hazanuzzaman memberikan pengertian ekonomi Islam sebagai ekonomi yang diturunkan dari ajaran al- Qur'an sunnah. Dimana ekonomi Islam merupakan imlementasi sistem etika Islam dalam kegiatan ekonomi yang ditunjukkan untuk pengembangan moral masyarakat. Pentingnya spirit Islam dalam setiap aktivitas ekonomi bisa memberikan justifikasi hukum terhadap fenomena ekonomi yang terjadi.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan²⁵berdasarkan syariah Islam. Firman Allah SWT dalam Surat al-Baqarah: 168.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal dan lagi baik dari apa yang terdapat dari bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

²⁵ Depertemen Agama, Al- Qur-an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Diponegoro, 2006),

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan Ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku Ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Dimana ekonomi Islam mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi. Oleh karenaitu, perekonomian Islam merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai ajaran Islam yang diharapkan mampu menjadi cerminan perilaku masyarakat muslim itu sendiri.

2) Karakteristik Ekonomi Islam

a. Tujuan Ekonomi Islam

Pada dasarnya tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari Syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan suatu tatanan kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam .tujuan syariat Islam menurut Asshatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak lima kemashalatan yaitu: keimanan (ad-dien) ilmu (al- ilm) kehidupan (an-nafs) harta (al- maal). Ekonomi Islam tidak hanya sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik, material dan individu masyarakat dan Negara saja, tetapi memperhatikan pula pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Keimanan akan turut membentuk sikap , pengambilan keputusan

²⁶dan perilaku yang mengarah pada perwujudan masalah harus melalui cara-cara yang sesuai dengan syariat islam sehingga akan terbentuk suatu peradabang yang luhur

b. Moral sebagai pilar Ekonomi Islam

Moral menempati posisi yang sangat penting dalam ekonomi Islam, sebab tujuan akhir dari ajaran Islam adalah membentuk pribadi yang memiliki moral baik (akhlaqul Karimah). Untuk menyederhanakan moral ekonomi Islam dapat di uraikan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai ekonomi Islam. Nilai merupakan kualitas atau kandungan instik yang diharapkan dari suatu perilaku atau keadaan. Nilai juga mencerminkan pesan-pesan moral yang dibawa dari suatu kegiatan seperti kejujuran, keadilan, kesantunan, dan sebagainya.
- 2) Prinsip ekonomi Islam. Prinsip merupakan suatu mekanisme kelompok yang menjadi struktur atau kelengkapan suatu kegiatan atau keadaan.

Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu:

a. Kesejahteraan holistic dan seimbang

Yaitu kecukupan materi yang di dukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari unsur pisik juga jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Dengan demikian pula manusia memiliki demensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

²⁶ Andi Buchari, Islamic economics (Ekonomi Syariah (Jakarta, Bumi aksara, 2013)

b. Kesejahteraan didunia dan diakhirat

Sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia saja, tetapi juga dialam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan diakhirat.jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan diakhirat tentu tidak diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan di dunia.

Dalam bentuk kesejahteraan prespektif Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-kur'an dan Al-hadist. Al-kur'an secara tegas sekali menyatakan , bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri

Selain hal hal di atas, beberapa faktor lain yang menunjang pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat diantaranya:

1. Petani

Petani adalah seorang yang bergerak di bidang pertanian. Utamanya dengan melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, kopi, buah dan lain-lainnya), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri.

Eric R. Wolf. Mendefinisikan petani sebagai penduduk yang secara eksistensi terlibat dalam cocok tanam dan membuat keputusan yang otonom tentang proses tanam. Kategori itu dengan demikian mencakup penggarapan atau penerima bagi hasil maupun pemilik penggarap selama mereka ini berada pada posisi pembuat keputusan yang relevan tentang bagaimana pertumbuhan tanaman mereka. Namun itu tidak memasukkan nelayan atau buruh tani tak bertanam. Nampaknya dari definisi yang dikemukakan oleh Wolf menitik beratkan pada kegiatan seseorang yang secara nyata bercocok tanam dan membuat keputusan sendiri dalam proses cocok tanam.²⁷

2. Pasar

Pasar adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan ingin menciptakan, menawarkan, promosi tentang apa yang mereka hasilkan dari hasil produksi tersebut. Sedangkan pemasaran dalam devinisi manajerial, pemasaran merupakan pemasaran produk yang di lakukan atau di tawarkan pada pelanggan guna untuk membeli produk yang di hasilkan untuk meningkatkan pendapatan.²⁸

Melalui kegiatan ekonomi, barang dan jasa mengalir dari produsen ke konsumen. Pemasaran merupakan tugas terakhir dari kegiatan ekonomi dalam memuaskan kebutuhan hidup manusia. Pemasaran memiliki aspek yang berbeda bagi setiap individu. Itulah sebabnya pemasaran dapat di telah dari berbagai sudut pandang dan kenyataan ataupun fenomena yang ada dalam masyarakat, terutama yang berhubungan dengan perekonomian.

²⁷ Panggabean, Edi. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, 2011.

²⁸ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012). 40.

Jika di lihat dari struktur tugasnya, pemasaran berfungsi untuk menemukan barang dan jasa tersebut ke tempat konsumen berada pada waktu yang diinginkan, dengan harga yang terjangkau tetapi tetap menguntungkan bagi perusahaan yang memasarkannya.

Ada tiga pelaku yang menggerakkan roda perekonomian di semua negara, yaitu rumah tangga konsumenn rumah tang produsen, dan rumah tangga pemerintah. Interaksi antara ketiga pelaku tersebut merupakan kegiatan ekonomi yang dasar, selain itu, mereka juga menjalankan peranan yang berbeda dalam suatu perekonomian.²⁹

a. Pelaku pemasaran³⁰

Menurut Syafi sustrisno(2009) pelaku atau lembaga perantara yang ikut terlibat dalam proses distribusi komoditas pertaniandapat di klasifikasisebagai(1) tengkulak adalah pembelian hasil pertanian pada waktu panen di lakukan oleh perseorangan dengan tidak terorganisir,aktif mendatangi petani³¹ produsen untuk membeli hasil pertanian dengan harga tertentu. (3) Pedagang pengumpul yaitu pedagang yang membeli hasil pertanian dari petani dan ³²tengkulak. (4) Pedagang besar adalah pedagang yang membeli hasil pertanian dalam jumlah besar. Dari pedagang pengumpul atau langsung dari yang meamproduksi kopi tersebut, (5) pedagang pengecer adalah pedang yang membeli hasil pertanian dari petani atau tengkulawak pedagang pengumpul kemudian di jual kepada konsumen akhir, pengecer biasanya berupa toko atau pedagang

²⁹Sugianto, *Korespondensi Bisnis*,(Yogyakarta:Gaya Media, 2002)35

³⁰Syafi Sutrisno(2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta,

³¹M. Fuad, Christine , *pengantar bisnis*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2000)

³²Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*,hal. 223

kecil³³ di pasar Adapun bentuk strategi pemasaran yaitu, strategi produk, strategi harga.

Strategi pemasaran jugadiartikan sebagai proses pengambilankeputusan yang telah direncanakan sebuah perusahaan untuk memperoleh suatu tujuannya. Dimana kegiatan pemasaran ini harus dilakukan dengan jujur tanpa ada kecurangan untuk mendapatkan keuntungan seperti yang dijelaskan dalam Q.S Annisa (4) ayat 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا تَكُوْنُوْنَ تٰجِرَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu ; sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang.

IAIN PALOPO

ayat diatas mengartikan bahwa seorang manusia tidak boleh memakan, memanfaatkan, dan menggunakan harta orang lain dengan jalan yang bathil. Sehingga dalam melakukan pemasaran atau perdagangan harus dengan cara yang jujur agar penjual dan pembeli salang ridho dan ikhlas.

³³ Depertemen Agama, Al- Qur-an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Diponegoro, 2006)

b. Strategi Produk

Produk adalah barang atau jasa yang dihasilkan untuk digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi, yang meliputi barang secara fisik, jasa, kepribadian, tempat, organisasi dan buah pikiran. Jadi, produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada seorang untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

c. Strategi Harga

Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk. Harga diukur dengan nilai yang dirasakan dari produk yang ditawarkan jika tidak maka konsumen akan membeli produk lain dengan kualitas yang sama dari penjualan saingannya. Sebagian besar anggota masyarakat, harga menguasai tempat teratas sebagai penentu dalam keputusan untuk membeli suatu barang atau jasa. Karena itu, penentuan harga merupakan salah satu keputusan penting bagi manajemen perusahaan. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi ditambah besarnya presentase laba yang diinginkan.

Ada 4 karakteristik pemasaran syariah yang dapat menjadi panduan bagi para pemasar yaitu:

- a) Teistis (rabhaniyyah) yaitu jiwa seseorang syariah marketer menyakini bahwa hukum-hukum syariah yang teistis atau bersifat ketuhanan ini adalah yang paling adil, sempurna, selaras dengan segala bentuk kebaikan, dapat

mencegah segala bentuk kerusakan, mampu mewujutkan kebenaran, memusnakan kebatilan dan menyebar luaskan masalah. Seorang syariah marketer meskipun tidak mampu melihat Allah, akan merasa selalu bahwa senantiasa mengawasinya. sehingga ia akan mampu menghindari segala macam perbuatan yang menyebabkan orang lain tertipu atas produk yang dijual.

- b) Etis (akhlaqbaniyahh), yaitu keistimewaan lain dari syariah marketer karena teistis (rabbaniyyah) juga karena ia sangat mengedepankan masalah ahlak (moral, etika) dalam seluruh aspek kegiatannya, karena nilai-nilai moral dan etika adalah nilai yang bersifat universal, yang diajarkan oleh semua agama.³⁴
- c) Realistis (al-waqiyyah) yaitu syariah marketer adalah konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasaan dan keluwesan syariah islamiah yang melandasinya. Syariah marketer adalah para pemasar profesional dengan penampilan yang bersih, rapi dan bersahaja, apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya bekerja diwujudkan dalam bentuk ketulusan perusahaan dengan orientasi yang tidak hanya pada keuntungan perusahaan namun juga bermanfaat bagi masyarakat dalam arti sebenarnya.
- d) Humanistis (insaniyyah) adalah bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaan terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat kehumanannya dapat tertekang dengan panduan syariah humanistis, untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa memperdulikan ras, warna kulit, keangsaan, dan status, sehingga pemasaran syariah universal.

³⁴Siti Maro'ah , Buku Ajar Marketing Syariah,(Qiara media,2019).7

Konsep transaksi mengarah pada konsep pasar. Pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Sebuah pasar dapat timbul di sekitar produk (barang atau jasa) yang bernilai. Misalnya, pasar tenaga kerja, terdiri dari orang-orang yang mau menawarkan tenaga³⁵ mereka untuk mendapatkan upah atau produk. Berbagai lembaga akan timbul di sekitar pasar tenaga kerja untuk mempermudah fungsi pasar tenaga kerja itu. Pasar uang merupakan pasar penting yang lahir untuk memenuhi kebutuhan manusia agar mereka dapat menjamin, meminjamkan, menabung dan mengamankan uang.

Pemerintah memegang peranan penting untuk mengatur serta mengawasi kegiatan perekonomian. Pemerintah juga melakukan sendiri beberapa kegiatan ekonomi seperti mengembangkan prasarana ekonomi dan prasarana social yang nantinya pemerintah akan memperoleh pendapatan dari pajak ataupun dari retribusi atas prasarana dan kebijakan yang sudah diberikan atau disediakan. Dari kegiatan tersebut terdapat transaksi jual beli baik factor produksi maupun barang dan jasa yang merupakan kegiatan perdagangan.

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dengan pembeli yang berujung dengan terciptanya permintaan dan penawaran. Dengan adanya interaksi penjual dan pembeli, pasar secara otomatis menentukan tingkat harga suatu barang an jumlah barang yang di perjual belikan.

Pasar merupakan suatu tempat atau daerah dimana pembeli atau penjual saling berhubungan satu sama lain, dengan tujuan untuk melakukan pertukaran barang atau jasa pada waktu-waktu tertentu. Berdasarkan peraturan Presiden RI

³⁵ Ahmad Soleh, Strategi Pengembangan Potensi Desa, Jurnal Sungkai, ilmu Ekonomi, Universitas Padjajaran. Vol.5.No.1 Edisi Februari

NO.112 Tahun 2007, pasar adalah tempat jual belibarang maupun jasa dengan jumlah penjual lebih dari satu baik berupa pusat perbelanjaan, pasar, pertokoan, mall, dll.

Dari beberapa pengertian diatas, terdapat 4 poin utama yang menandai terciptanya pasar, yaitu:

- 1) Terdapat penjual dan pembeli.
- 2) Penjual dan pembeli bertemu di tempat yang tertentu.
- 3) Penjual dan pembeli melakukan kesepakatan yang mengakibatkan terjadinya proses jual beli.³⁶
- 4) Penjual dan pembeli memiliki kedudukan yang sama.

3. Produksi

Produksi dapat di artikan sebagai suatu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang dari hasil produk itu sendiri, proses produksi dapat di katakan berjalan efesien, jika proses produksi mampu menghasilkan output tertentu dengan input minimum atau dengan kata lain menghasilkan output maksimum dengan input tertentu.³⁷



Gambar: 2,1

- Input adalah segala sesuatu yang akan di peroleh

³⁶ Andika," Pengertian Pasar Dalam Ilmu Ekonomi Serta Fungsinya", 13 November, 2019,<https://ajaib.co.id//pengertian-pasar-pasar-dalam-ilmu-ekonomi-serta-fungsinya/>.

³⁷ Pudji Raharjo, *Berkebun kopi, Penebar swadaya-Jakarta-2017*

- Proses merupakan kegiatan atau cara yang mengelolah atau mengubah input.
- Output yaitu hasil dari proses pengolahan bisa berupa barang atau jasa.

Kegiatan produksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen, serta mempertahankan kelangsungan hidup.³⁸

Proses produksi adalah proses yang dilakukan berupa kegiatan mengombinasikan input (sumber daya) untuk menghasilkan output. Dengan kata lain produksi merupakan proses perubahan dariinput menjadi output. Untuk memproduksi di perlukan sejumlah input, di mana umumnya input yang di perlukan pada sektor pertanian adalah adanya kapital, tenaga kerja, tanah atau sumber daya alam dan teknologi.

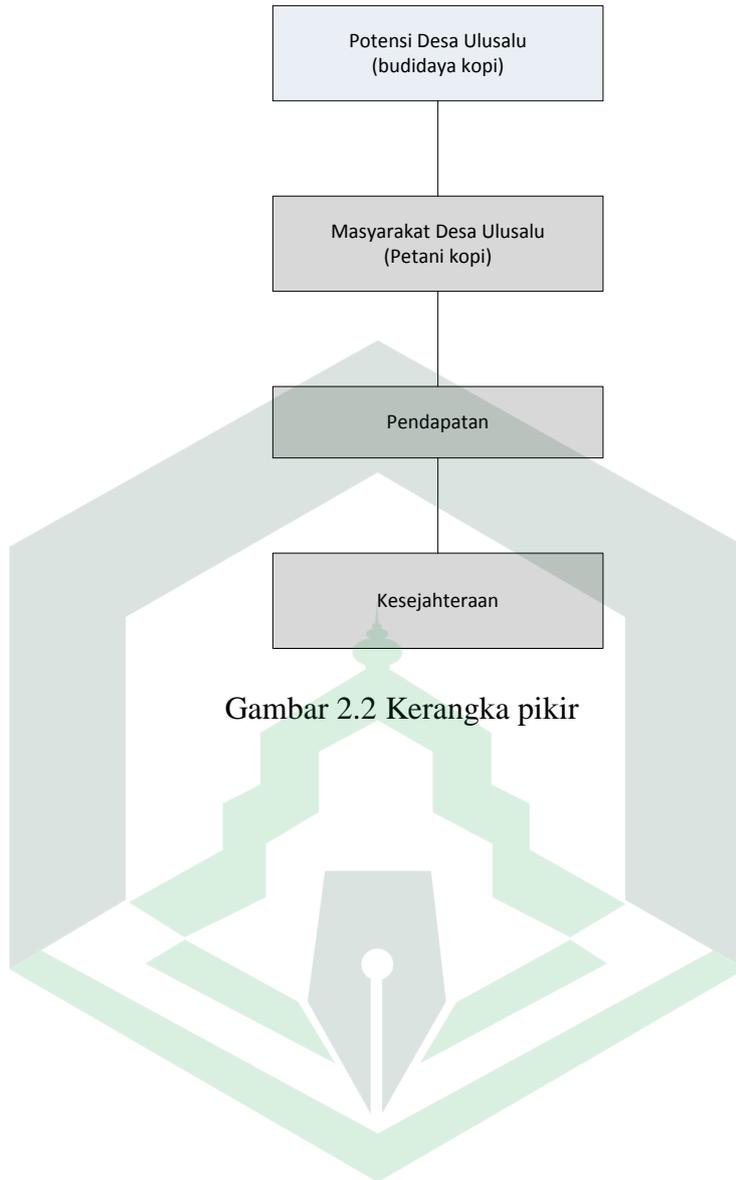
C. Kerangka Pikir

Kecamatan Latimojong adalah salah satu kecamatan yang berpenghasilan kopi khususnya di Desa Ulusalu, di mana kopi yang di hasilkan para petani adalah kopi Arabika. Kecamatan Latimojong memiliki potensi yang tinggi di bidang pertanian. Hal ini Terdapat beberapa kendala dalam pengembangan usaha tani kopi seperti rendahnya informasi dan penerapan teknologi dalam usaha tani kopi, harga jual kopi yang tidak stabil. Peneliti akan mengkaji tentang pemanfaatan hasil tani kopi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal tersebut dapat menjadi suatu referensi dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup petani kopi.

³⁸Tri Risandewi, *Analisis Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung, (Jawa Tengah. Journal.jatengprov:2017*

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan. Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pikir. kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.

Produksi di peroleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjang proses yang di butuhkan tidak sama, tergantung komoditas yang di usahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi juga menjadi penentu pencapaian Produksi. Dalam segi waktu, usaha perkebunan membutuhkan periode yang lebih panjang di bandingkan dengan tanaman lainnya, dan masing-masing jenis tanaman juga punya prioritas yang berbeda satu sama lain. seperti tanaman kopi, membutuhkan proses produksi yang cukup lama. karna produksi kopi hanya bisa di panen dalam setahun sekali. Oleh karena itu akan banyak faktor dalam produksi kopi yang dapat memberi pengaruh pada hasil usaha tani kopi tersebut.



Gambar 2.2 Kerangka pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan tentang bagaimana fenomena atau keadaan yang terjadi dikehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dimana merupakan bagian pengumpulan data sesuai dengan ungkapan hati, sikap, dan tingkah laku mereka yang di teliti penulis. Dan juga bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

B. Fokus penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu “ Potensi peningkatan kesejahteraan petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong melalui Budi daya kopi.” Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong.³⁹ Penulis menentukan lokasi penelitian di Desa Ulusalau karena masyarakat yang ada di sana itu mayoritas petani kopi sehingga penulis mudah untuk melakukan penelitian karena sudah mengenal masyarakatnya. Sedangkan batasan untuk melakukan penelitian ini di perkirakan sekitar satu bulan.⁴⁰

³⁹ Pedoman Karya Ilmiah (Makalah Skripsi dan Tesis),STAIN Palopo, 2012, h.10

⁴⁰ M. Subana, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, (cet. II; Bandung: pustaka, 2005),h.31

C. Definisi Istilah

1. Kesejahteraan disini adalah bagaimana tingkat kemampuan hidup petani di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong dalam mengelolah hasil panen kopinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari.⁴¹
2. Budi daya adalah suatu usaha pemeliharaan yang dilakukan petani Desa Ulusalu dalam pengembangan untuk meningkatkan tanaman kopi itu sendiri dengan cara pengalihan hama dan pemupukan tanaman kopi tersebut.
3. Petani di Desa Ulusalu dalam mengelolah hasil panennya masi termasuk dalam bentuk Tradisional, ada beberapa yang masi menggunakan penumbukan untuk memisahkan biji kopi dari kulitnya, dan ada juga yang menggunakan penggiling kopi yang manual.

D. Desain penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Survei dan studi kasus. Penelitian dilakukan dengan metode analisis wacana, dan studi kasus dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan observasi sebagai Zteknik pengumpulan data.

E. Data dan Sumber data

1. Data primer

Yaitu sebuah data yang di peroleh secara langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung dari informan sebagai data yang dicari. Data yang dimaksud yaitu data dari petani di Desa Ulualu

⁴¹ Bagong Suyanto, Metode Penelitian Sosial, (cet.III; jakarta: Kencana, 2007), h. 68

Kecamatan Latimojong yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterima dari bagian tertentu yang sangat bersinggungan terhadap penelitian, dimana didapatkan dengan cara:

- a. Pencatatan, yaitu catatan dari laporan-laporan yang mendukung penelitian.
- b. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan membaca referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data sekunder biasanya juga telah tersusun dalam bentuk dokumendokumen misalnya data mengenai keadaan georafis suatu daerah, data mengenai produktifitas, suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti menjadi human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan sebuah data dalam proses penelitian. Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Peneliti mengadakan peninjauan serta pencatatan- pencatatan tentang pelaku atau sasaran, dalam hal ini yang menjadi tempat mendapatkan informasi adalah petani yang ada di Desa Uluvalu yang melakukan budi daya kopi.⁴²

2. Wawancara (interview)

Merupakan proses percakapan yang bertujuan untuk mengetahui secara lisan mengenai orang, kegiatan kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Jenis wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara struktur, yaitu pewawancara membuat kerangka pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Dimana 2 orang atau lebih yang berhadapan langsung dengan responden. Responden yang di maksud disini adalah petani kopi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang memberikan semua catatan penting terkait dengan permasalahan yang akan di teliti sehingga akan diperoleh data yang benar-benar valid.⁴³ Dokumentasi di lakukan dengan menelaah dokumen maupun referensi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian yang kemudian peneliti menyusunya untuk keperluan analisis data.

H. Pemeriksaan Keabsahan data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Uji keabsahan

⁴² Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009

⁴³ Adryan Dimas Wicaksono, Analisis Pelaksanaan Retribusi Pelayanan Pasar terhadap pedagang kaki lima lokasi binaan Usaha Sementara wilayah Jakarta Timur,

data dalam penelitian ini meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

1. Credibility(Kredibilitas)

Ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh melalui instrument disebut dengan Uji credibility (kredibilitas). Suatu penelitian dikatakan kredibilitas apabila instrument yang digunakan mengukur variable yang sesungguhnya dan data yang diperoleh sesuai dengan kebenaran.

2. Trasferability (transperabilitas)

Transperabilitas berkaitan dengan generalisasi. Sampai dimana generalisasi yang dirumuskan juga dapat berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif , peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada pada subjek penelitian lain. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggenerelisasi hasil penelitian sebab penelitian kualitatif ini teknik purposive sampling.⁴⁴

3. Dependability (dependabilitas)

Indeks yang menggambarkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya merupakan Depanbelitas. Suatu penelitian dkatakan Depenbelitas apabila penelitian tersebut dilakukan oleh orang lain menggunakan proses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Confirmability(objektivitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan objektivitas apabila dibenarkan juga oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian kualitatif, uji Confirmability merupakan

⁴⁴ Jacob Vredenbegt, Pengantar metodologi Untuk Ilmu-Ilmu Emperis, (Jakarta: PT Gramedia, 1985),h 2

pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Confirmability.

I. Teknik analisis data

salah satu cara yang digunakan dalam proses penelaah data dari berbagai sumber. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, membuat kesimpulan yang sudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif dan induktif. Analisis kualitatif menekankan pada proses penganalisaan dengan cara pemaparan dan penganalisaan data yang diperoleh dari pengetahuan yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan khusus. Sedangkan pendekatan induktif yakni pendekatan yang menekankan pada pengamatan terlebih dahulu dan berahir dengan menarik kesimpulan dari pengamatan tersebut.

IAIN PALOPO

⁴⁵STAIN PALOPO, *Pedoman Penulisan Skripsi(Palopo, 2006)*,17.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong

Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu terbentuk sejak pemerintah kedatuan Luwu bersama dengan masyarakat Latimojong. Ulusalu khususnya percaya bahwa asal mula tanah Luwu adalah tanah yang terletak di Dusun Boneposi, Desa Boneposi Kecamatan Latimojong (dulunya Desa Ulusalu) di ambil kemudian di bawa ke palopo menjadi tanah luwu. Konon katanya tanah tersebut tumbu seperti tumbuhannya lainnya(sehingga di sebut tanah lobo) tanah inilah yang disebut dengan Ulusalu berada di pedatuan, wilayah Desa Boneposi Kecamatan Latimojong. Pada tahun 1995 melalui keputusan Bupati, di mekarkan dari Kecamatan Bastem sebagai bukti bahwa Di Ulusalu tidak ada kampung tidak ada namanya kampung Ulusalu, jadi sebelum Ulusalu ini terbentuk, dengan batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Salu Mararang
2. Sebelah Barat: Enrekang
3. Sebelah selatan :Salu Bajo
4. Sebelah timur: Sidrap

Wilayah kekuasaan ma'dika Ulusalu berkedudukan meliputi semua Kecamatan Latimojong kecuali Rante balla, Tabang, dan Pangi, karena wilayah tersebut di kepalai oleh parengge. Kedudukan Ma'dika Ulusalu di tempatkan di

makalua sekarang Desa Kadundung, Boneposi berkedudukan di Desa Boneposi, Madangla berkedudukan di seluruh wilayah Desa Ulusalu. Rumah tinggal(rumah adat)juga biasa dikenal dengan rumah adat Puang Mak ariri saratu berada di Desa Boneposi. Sejak kampung Ulusalu dan Boneposi pertama dihuni oleh ma'dika Ulusalu bernama Puang Diduni berkedudukan di Boneposi pada waktu menjabat sebagai Ma'dika sedangkan Di Ulusalu dibuka oleh Nenek cipu.

Masyarakat Desa Ulusalu mayoritas beragama Islam dan menggunakan bahasa sehari-hari yaitu Bahasa tae-tae (bahasa luwu) dengan katayang sopan. Ketika berbicara tentang pendidikan masyarakat Desa Ulusalu menganggap bahwa pendidikan sangatlah penting. Karena minat belajar siswa di Desa Ulusalu sangat tinggi meskipun ada beberapa kendala dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar, namun itu tidak menghalangi semangat siswa untuk belajar dalam menjalani aktivitas sehari- hari, hal tersebut dijadikan sebagai dorongan untuk meningkatkan belajar siswa dalam mencapai cita-cita mereka dikemudian hari dan dapat berguna bagi bangsa dan negara terutama dalam membangun daerahnya sendiri. Budaya dan adat istiadat juga tidak luput dari perkembangan yang terjadi di Desa Ulusalu.⁴⁶

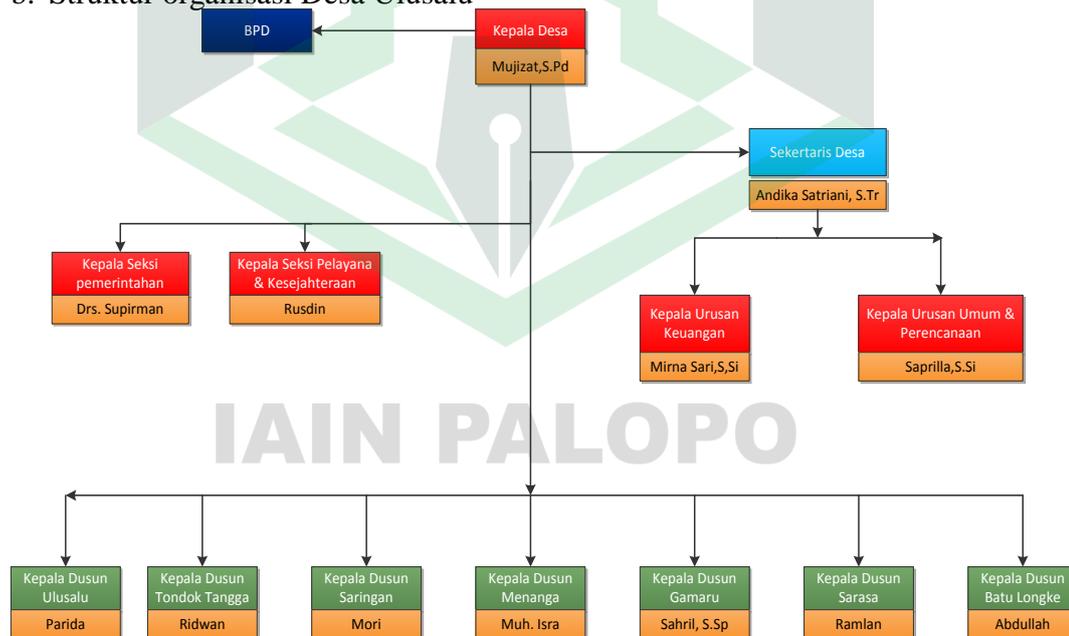
Adapun kebudayaan dan adat istiadat yang telah di wariskan secara turun-temurun dan mereka masi mempertahankan dan mengembangkan nilai budaya yang ada , ma'dika Ulusalu sebagai tokoh adat yang memiliki peran penting untuk menjaga kelestarian nilai budaya, yang menjadi kebudayaan masyarakat Desa Ulusalu seperti gotong royong, sifat

⁴⁶ Jumiati. *Skripsi, Peran masyarakat Ulusalu dalam pelestarian nilai budaya di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong kabupaten Luwu, tanggal 6 september 2020*

sipakatau dan sipakalakbi, tari jaga lili yang selalu di gunakan dalam acara pesta perkawinan, penyambutan tamu besar dan acara-acara agar warisan budaya yang ada tidak punah begitu saja. Dengan cara mengajaran tari ini sebagai tarian yang wajib di ketahui masyarakat Ulusalu baik dari golongan orang dewasa maupun anak-anak.

Lahir dari kehidupan manusia yang bersejarah, peradaban Ulusalu dari nenek moyang yang hidup berkelompok dari dulu hingga sekarang, melanjutkan hidup dengan bergantung pada alam. Desa Ulusalu menyimpan banyak potensi alam mulai dari wisata air terjun sarasa sampai dengan hasil alamnya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perkebunan kopi penduduk setiap tahunnya.

b. Struktur organisasi Desa Ulusalu



Gambar 4.1 struktur organisasitata kerja Desa Ulusalu

c. Visi Misi Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong

1) Visi

Sejahterakan masyarakat dengan membangun Desa melalui kemandirian lokal yang berlandaskan keagamaan

d. Misi

- 1) Memfasilitasi pengembangan kapasitas setiap penduduk Desa Ulusalu agar mampu mengembangkan produktifitasnya secara berkesinambungan secara mampu menyalurkan pendapat dan aspirasinya pada semua bidang secara bebas dan mandiri.
- 2) Mendorong serta memfasilitasi tumbuh berkembangnya kelembagaan masyarakat pada semua bidang kehidupan dengan memberikan perhatian utama kepada pembangunan perekonomian daerah yang memicu pertumbuhan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja.
- 3) Mengembangkan daerah melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya Desa sedemikian rupa, sehingga secara langsung memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan Desa serta berdampak positif terhadap pembangunan kawasan sekitar.
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.⁴⁷
- 5) Meningkatkan pengalaman nilai-nilai agama dan budaya terhadap segenap aspek kehidupan kemasyarakatan.

d. Kelembagaan adat Desa Ulusalu

Desa Ulusalu di waktu itu di bawah kepemimpinan seorang madikadibantu dengan beberapa perangkatnya, adapun susunan perangkat

⁴⁷Mujizat. Kepala Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, wawancara, tanggal 7 september 2020.

pemerintah adat dan kedudukannya pada masa pemerintah adat yaitu sebagai berikut:

- a) Ma'dika
- b) Sullewatang
- c) Anak to tongko
- d) Anak patalo
- e) To makaka
- f) Balliara
- g) Bunga lalan
- h) To matua
- i) Kepala kampung

Adapun kedudukan dari perangkat adat Desa Ulusalu sebagai berikut:

- a. Ma'dika berkedudukan sebagai pemimpin
- b. Sullewatang memutuskan perkara atas permasalahan yang ada di wilayah kekuasaan ma'dika
- c. Anak to tongko keturunan dari ma'dika namun tidak menjabat sebagai ma'dika berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan ma'dika
- d. Anak patalo mengangkat dan memberhentikan perangkat adat
- e. To makaka sebagai guru bicara ma'dika
- f. Balliara membicarakan masalah-masalah di wilayah adat
- g. Bunga lalan membantu dan mengawasi pertanian
- h. To matua sebagai penasehat ma'dika

i. Kepala kampung sebagai orang yang menguasai pemerintah terkecil di beberapa wilayah kekuasaan madika.

1. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

Pendidikan merupakan faktor yang berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat baik itu penting untuk diri sendiri maupun kehidupan sekitar kita sebab pendidikan dapat mempengaruhi cara berfikir dan cara bertindak. Pendidikan dapat dijadikan alat dan sarana untuk mengikuti dan memahami perkembangan dalam masyarakat.

Tabel 4.1 Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ulusalu

Tingkat pendidikan	Jumlah jiwa
Tidak/ belum sekolah	118
Tidak tamat SD	63
Tamat SD	365
Tamat SMP sederajat	30
SMA	247
Diploma	21
Strata Satu	47
Strata dua	2
Jumlah	954

Sumber: Kantor Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu (2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Desa Ulusalu yang berpendidikan atau yang pernah bersekolah di mana jumlah seluruh masyarakat yaitu sebanyak 954 jiwa, dan yang tidak atau belum sekolah sebanyak 188 jiwa, jumlah tidak tamat SD sebanyak 63 jiwa, tamat SD sebanyak

365 jiwa, tamat SMP sederajat sebanyak 30 jiwa, SMA/sederajat atau sederajat sebanyak 247 jiwa, diploma sebanyak 21 jiwa, strata 1 sebanyak 47 jiwa, dan strata 2 sebanyak 2 jiwa. Daerah Ulusalu merupakan daerah yang terpencil di Kabupaten Luwu, Desa ini adalah salah satu Desa yang terdapat pada kecamatan Latimojong sebagai penghasil kopi, cengkeh dan padi, dengan jumlah penduduk 954 jiwa dengan jumlah 421 kepala keluarga yang terdiri atas 7 dusun dengan mayoritas penduduk bekerja pada sektor pertanian sebagai pembangun ekonominya dan mayoritas beragama Islam.

Sulitnya medan di era pegunungan itu dan jarangya transportasi yang lewat ke wilayah itu membuatnya terpencil. Ulusalu merupakan Desa paling puncak dari Kecamatan Latimojong dan dusunnya yang paling tinggi adalah Gamaru, karena berbatasan dengan Enrekang, Tanah toraja, dan sidrap. Iklim di wilayah tersebut sangat dingin, terutama di gamaru karena setiap hari di selimuti kabut. Jarak pandang sangat pendek karena di selimuti kabut tambah udara yang sangat dingin menyelimuti menggigil menusuk tubuh walaupun di balut. Tidak heran jika masyarakat di Desa Ulusalu ini selalu membawa sarung di mana-mana.

B. Analisis Data

Untuk melihat kesejahteraan petani yang ada di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong, penulis telah melakukan survei dan wawancara terhadap pemerintah dan para petani yang ada di kecamatan latimojong, terutama pada Desa Ulusalu. Hasil pengumpulan Data dari 20 informan .

Tabel 4.2

Petani	Jumlah tanggungan	Luas lahan	Hasil produksi	
			2019	2020
Rudi	6	1 hektar	356 liter	370 liter
M.Idris	4	1 hektar	400 liter	320 liter
Usman.samsing	6	2 hektar	200 liter	460 liter
Anton. Hasyim	7	3 hektar	280 liter	300 liter
Abdullah	5	1 hektar	350 liter	400 liter
Harpin	6	2 hektar	300 liter	468 liter
Hamid	7	2 hektar	370 liter	440 liter
Boro	4	1 hektar	350 liter	400 liter
Pardi	5	2 hektar	400 liter	500 liter
Ancong	9	3 hektar	200 liter	600 liter
Namruddin	5	2 hektar	420 liter	300 liter
Hakim	4	1 hektar	239 liter	340 liter
Nadira	5	2 hektar	325 liter	410 liter
Hj.Janiba	2	1 hektar	260 liter	330 liter
Kasmiati	3	1 hektar	310 liter	200 liter
Nurhaya	3	1 hektar	280 liter	350 liter
Tija	5	1 hektar	520 liter	395 liter
Masriati	4	1 hektar	150 liter	230 liter
Nome	2	1 hektar	240 liter	300 liter
Hartono	2	2 hektar	329 liter	358 liter

Sumber: wawancara petani Desa Ulusalu pada tanggal 28-10 september 2020

1. Kondisi Petani di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong

Untuk melihat kesejahteraan petani yang ada di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong, penulis telah melakukan wawancara terhadap petani yang ada di Ulusalu. Hasil pengumpulan data dari 20 Informan.

Jika dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi petani di Desa Ulusalu sudah cukup sejahtera, karena petani di Desa Ulusalu memiliki berbagai sector perkebunan mulai dari perkebunan kopi, cengke, dan sawah, sehingga kebutuhan cukup dalam kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari segi ekonomi, masyarakat Desa Ulusalu tergolong masi rendah atau masi jauh dari tujuan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kondisi bangunan rumah masyarakat petani kopi yang ada di Desa Ulusalu dan pola hidup masyarakat. Masyarakat yang ada di Desa Ulusalu bermata pencarian sebagai petani, dengan pengembangan beberapa tanaman jangka panjang tetapi sebagian besar petani lebih memilih untuk mengemangkan tanaman kopi yang berjenis robusta. Di Desa Ulusalu petani memiliki dua jenis kopi yang dikeloh yaitu kopi jenis Arabika dan robusta, namun yang paling banyak diproduksi oleh petani di Desa Ulusalu yaitu kopi Arabika karena pemasaran luas, sedangkan kopi Robusta hanya dikonsumsi oleh petani. Hal ini ditunjang dengan kondisi alam dan iklim yang sangat cocok dengan tanaman kopi. Jalur transportasi menuju daerah dan akses yang menghubungkan antar Desa didaerah ini tergolong sangat memperhatikan. Hal

ini sekaligus yang menyebabkan petani terbebani dalam transportasi hasil panen tersebut.⁴⁸

2. Keadaan penduduk

Data demografis Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong pada tahun 2020 memiliki 7 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 954 jiwa, Penduduk yang ada di Desa Ulusalu ini mayoritas petani, baik itu petani kopi, cengkeh, cokelat dan persawahan.

Tabel 4.3 jumlah penduduk

Dusun	laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ulusalu	92	94	186
Tondok Tangnga	62	78	140
Saringan	130	115	285
Menganga	51	33	84
Gamaru	50	68	118
Sarasa	115	62	53
Batu Longke	64	35	29
Jumlah	484	470	954 jiwa

sumber: Data Desa Ulusalu 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 484 jiwa, dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 470 jiwa.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara petani kopi tanggal 8 september 2020

⁴⁹ Mujizat, Kepala Desa Ulusalu, tanggal 7 september 2020.

3. Tingkat pendidikan informan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia sebagai bekal dalam hidupnya. Karena dengan pendidikan yang cukup seorang akan memiliki pola pikir yang lebih maju dan berkembang. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan responden yang ada di Uluvalu bervariasi, mulai SD, SMP dan SMA. Dapat dilihat dari tabel .

Tabel 4.4 Jumlah petani menurut tingkat pendidikan

SD	11
SMP	5
SMA	4
Jumlah	20

Sumber: petani kopi (2020)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa petani responden sebagian besar memiliki pendidikan formal SD dengan jumlah responden 11 orang, SMP berjumlah 5 orang dan SMA berjumlah 4 orang.

4. Umur petani

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fisik para petani untuk melakukan kegiatan, umur petani akan mempengaruhi produktifitas kerja. Jika umur petani semakin bertambah maka penghasilannya pun akan berkurang begitupun sebaliknya, jika yang masi muda untuk menjalankan aktivitasnya maka semakin banyak yang diperoleh.

Tabel 4.5 Jumlah petani menurut umur

Umur petani	Jumlah responden
30-45	5
46-55	6
56-60	5
65	4
Jumlah	20

Sumber: petani kopi Desa Ulusalu

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa petani responden yang berumur 45-55 adalah yang paling banyak dari keseluruhan responden yang lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan petani untuk membudidayakan kopi yang ada di Desa Ulusalu yaitu diantaranya:

- a) pengolahan lahan tanam
- b) melakukan penyomprotan hama
- c) melakukan pemangkasan terhadap pohon kopi yang telah tua
- d) pemberian pupuk dasar

5. Budidaya Tanaman Kopi

Proses didalam budidaya tanaman kopi meliputi tiga proses yaitu: lama menjadi petani, jenis kopi yang diproduksi, dan asal bibit yang digunakan dalam budidaya kopi.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap 20 responden menjawab sudah menjadi petani kopi selama 20 sampai 35 tahun, adapun jenis kopi yang diproduksi oleh petani yaitu kopi arabika dan robusta namun yang paling banyak diproduksi petani yaitu kopi arabika karena tempat pemasarannya luas.



Gambar 4.1 kopi Robusta



Gambar 4.2 kopi Arabika

Sementara hasil observasi yang dilakukan penelitian, yang digambarkan pada gambar 4.2 didapatkan bahwa buah kopi yang ditemui sisa panen yang masih berwarna hijau dan ada juga kopi yang masih berwarna merah yang siap untuk dipanen.

5. Pendapatan IAIN PALOPO

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh petani dari hasil budidaya kopi, oleh karena itu pendapatan yang didapat berbeda antara satu petani dengan petani lainnya

Tabel 4.6 Pendapatan petani kopi pertahun

Nama responden	pendapatan pertahun
M.idris	> 4.000.000
Usman	> 4.000.000
Anto	>5.000.000
Abdullah	>4.000.000
Haripin	>4.000.000
Hamid	>3.000.000
Boro	>4.000.000
Pardi	>3.000.000
Ancong	>5.000.000
Namruddin	>4.000.000
Hakim	>5.000.000
Nadira	<2.000.000
Hj.janiba	>5.000.000
Kasmiati	>3.000.000
Nurhaya	>4.000.000
Tija	>4.000.000
Masriani	>4.000.000
Nome	>3.000.000
Hartono	>3.000.000

Sumber: hasil wawancara pada informan tahun2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa petani kopi yang ada di Ulusalu mempunyai penghasilan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Dari total informan yang diteliti sebanyak 20 rata-rata penghasilan setiap tahunnya paling tinggi yaitu 4.000.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani tersebut digolongkan menjadi tiga yaitu: tinggi, rendah, dan sedang.⁵⁰

6. Profil usaha bubuk kopi sebagai informan

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 21 informan, diantaranya 20 informan sebagai petani kopi dan satunya membuka usaha bubuk kopi. Rajab Agam adalah salah satu anak muda yang ada di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong yang membuka usaha bubuk kopi, di Usia yang masih terbilang muda yaitu berumur 24 Tahun, Dia memulai membuka bisnisnya di tahun 2018 dan membuka Kedai kopi daerah bajo. Semenjak melakukan bisnis bubuk kopi pendapatannya bisa dikatakan cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Dari hasil wawancara penulis terhadap informan pendapatan yang didapatkan tergantung dari konsumen, pendapatan yang biasa didapatkan perbulan yaitu 1-2 juta perbulan. Menurut informan yang di wawancarai awal mulanya terinspirasi dari petani-petani yang harga kopinya semakin menurun dari 13 ribu turun hingga 5000 ribu rupiah/liter sehingga membuka usaha untuk bubuk kopi.

Adapun kendala yang dialami oleh pengusaha bubuk kopi yaitu:

- a. Harga kopi yang semakin turun.
- b. Banyaknya saingan bubuk kopi dari Desa lain.
- c. Pabrik untuk memproduksi kopi.

⁵⁰Wawancara, petani kopi, tanggal 10 September 2020

⁵¹Rajab Agam, Usaha Bubuk Kopi, wawancara, 30 Agustus 2020.

d. Saat panen selalu musim hujan sehingga sulit untuk mengeringkan kopi yang akan diproduksi.⁵²

6) Tingkat kesejahteraan

Hasil wawancara penulis dengan petani kopi bahwa kebutuhan konsumsi setiap hari tidaklah selalu sama, petani yang ada di Ulusalu memiliki tanggungan mulai dari anak-anaknya yang menempuh pendidikan mulai dari jenjang SD sampai Strata 1, jika pendapatan mereka banyak maka kebutuhannya akan terpenuhi, jika pendapatannya sedikit maka kebutuhan konsumsi akan disesuaikan. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sesuai hasil penelitian sebagian besar keluarga petani dalam kehidupan sehari-hari rata-rata mempunyai tanggungan lebih dari 5 orang sehingga dapat meningkatkan pengeluaran yang lebih banyak. Sebagian besar jika dilihat dari tempat tinggal petani yang ada di Ulusalu sudah memiliki tempat tinggal yang layak huni dan memiliki transportasi motor. Keluarga petani kopi yang ada di Desa Uusalu sebagian besar masih menggunakan pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan petani kopi termasuk pada indikator cukup sejahtera, dimana masyarakat di Desa Ulusalu rata-rata mempunyai penghasilan.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan yang sejahtera, yang memungkinkan setiap orang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah yang dikenal sebagai dasar manusia dengan sebaiknya. Secara singkat kesejahteraan mengandung dua pengertian, pertama

⁵² Ahmad Surusi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peningkatan Kesejahteraan, jurnal Administrasi, 2015

adalah segala aturan untuk memudahkan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup jasmani, rohani, dan sosial, sedangkan yang kedua adalah kondisi atau keadaan yang dapat mempermudah seseorang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Terdapat banyak upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup salah satunya dengan bekerja sebagai petani. Tujuan dari bertani ini akan menciptakan masyarakat yang mandiri sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian keluarga, masyarakat dan tercapainya kesejahteraan hidup.

Untuk mencapai kesejahteraan maka diperlukan sebuah usaha yang harus dilakukan oleh manusia,⁵³ bahkan diwajibkan untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup individu juga keluarga, dan memintah rezeki kepada sang pemberi rezeki Allah SWT seperti yang dijeslakan dalam salah satu ayat Al-qur'an Thoha 20: 132 yang berbunyi:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ

IAIN PALOPO



Terjemahannya:

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

⁵³ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya (Bandung, PT. Sygma Examedia Arkaneema,) Qs. A-h. thoha, 132

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan pada penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan petani yang ada di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong masuk dalam kategori cukup sejahterah. Kendala yang dihadapi adalah pada akses jalan yang memperlambat aktivitas maupun transaksi ekonomi yang secara nyata akan berdampak pada kesejahteraan petani diwilayah ini. Hal ini juga menyebabkan adanya perbedaan harga didalam dan diluar Kecamatan Latimojong, dikarenakan banyaknya pembeli-pembeli yang datang dengan standar harga masing-masing.
2. Adapun upaya yang dilakukan petani untuk membudidayakan kopi yaitu diataranya:
 - a) Pengolahan lahan tanam
 - b) Melakukan penyomrotan hama
 - c) Melakukan pemangkasan terhadap pohon kopi yang telah tua.
 - d) Pemberian pupuk dasa

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani kopi

Diharapkan kepada petani kopi untuk memperhatikan penggunaan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup. mendahulukan kebutuhan primer dan kebutuhan. Para petani juga diharapkan dapat menanam tanaman lain guna menambah pendapatan seperti yang bersumber dari usaha non kopi misalnya (tomat, bawang, pisang dan lada).

2. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan daerah-daerah pelosok demi meningkatkan semangat masyarakat serta memberikan bantuan berupa perbaikan infrastruktur agar terwujudnya kelancaran aktivitas ekonomi petani.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Depertemen RI, Alquran Dan Terjemahannya (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkaneema,) Qs.A;-H:19-20.
- Arikunto Suharsimi,(2016). Prosedur Penelitian Jakarta:Rineka Cipta.
- Angipora,Manius.(2012).Dasar-DasarPemasaran.Terbitan Raja grafindo Persada.
- Assauri Sofjan. 2011).Manajemen Pemasaran Jakarta, Raja grafindo Persada H. 223.
- Arsyad Lincolin.(1999) EkonomiMikro, Jakarta.
- Anto Hendrie M.(2003) Pengantar EkonomiMikro Islam,Yogyakarta.
- Bonowati Eva, Sriyanto.(2013) Karakteristik Keadaan Sosial Ekonomi Jurnal Bumi Aksara.Jakarta.
- Bungin Burhan.(2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif.
- Basri Abidin Ikhwan. (2000)Islam dan pembangunan Ekonomi, Mataram GemalSani.
- Christine, Fuad M,(2000) Pengantarbisnis, Jakarta, GramediaPustakaUtama.
- Doni, Wordpress.Com.Pengertian-Petani Kopi.
- Depertemen Agama RI, Alquran Dan Terjemahannya (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkaneema,) Qs.A;-H:19-20.
- Edi, Panggabean. (2011) Buku Pintar Kopi,. Jakarta: PT.Agro Media Pustaka.
- Gunawan Jurnal. Unpad.Ac.Id/Kesejahteraan-Pengertian –Kopi-Petani.
- Hutasoit Flora Maylani, Digilib,Unilaa. Analisis Pendapatan dan Tingkat kesejahteraan petani.
- Hermawan Agus,(2012) Komunikasi Pemasaran (Jakarta: Erlangga).

Kesejahteraan Rumah Tangga Kecamatan UluBelu Kabupaten Tanggamus, Universitas Lampung, 2018.

Kementrian Agama RI. Al- Quran dan Terjemahan (Bandung: CV-Penerbit J-ART).

Istianah, dkk,(2017) SumberDaya Pengelolaan Petani Kopi.Jurnal Pertanian Vol.11.No.4.

Mutri Sumarni, Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Wirausaha Yogyakarta:Liberty.

Martina, Riyandhi Praza.(2018). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani,Jurnal Agrifo.Vol 3.No.2.

Mairna.(2007) Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, surabaya:Prakacita.

Maro'ah Siti,dkk, buku Marketing Syariah (Qiara Media, 2019).

NajiyatiSri. (2016) Budidaya Kopi san Penanganan Pascapanen, Jakarta, Penebar Swadaya.

Priyanto Mahesa Khairul.(2018) Skripsi: Posisi Daya Saing Serta Penentu Dari Ekspor Kopi,Universitas Yogyakarta.

Risandewi Tri.(2017) Analisis Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung,Jawa Tengah. Journal.jatengprov.go.id.

Raharjo Uji.(2012) Panduan Budidaya Dan Pengolaan Kopi Arabika Dan Robusta, Jakarta, Penerbit Swadaya.

Riyandhi Martina, Analisi Tingkat KesejahteraanPetani, JurnalAgrifo, Vol 3.No 2.2018.

Risandewi Tri.(2017) AnalisisProduksi Kopi Robusta di KabupatenTemanggung, Jawa Tengah, Journal Jatengprov

Soleh Ahmad.(2017) Strategi Pengembangan Potensi Desa, Jurnal Sungkai, Ilmu Ekonomi Univesitas Padjajaran.Vol.5.No.1.Edisi Februari.

- Suriyanto. (2019) Pengelolaah Kopi, Weebly.Com
- Sugiyono.(2014)Metode Penelitian Kualitatif Bandung, Alfabet.
- sitory. (2017) Unsur Kesejahteraan ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggol, Medan.
- Sugiono,(2016) Metode Penelitian Pendidikan, Bandung.
- Suhaeti Nur Rita, Syahyuti,(2015) Organisasi Kesejahteraan Petani, Bogor.
- Stain Palopo. (2006). Pedoman Skripsi.Palopo.
- Subandi, Budidaya Tanaman Perkebunan, (Bandung: 2011)
- Tania Rafika, Dkk.(2019) Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Kopi.Jurnal Agribisnis. Universitas Lampung, Volume 7.No.2 .
- Www. Maxmanroe.com/vid/bisnis/Pengertian budidaya.html.
- Www.Jogloabang.Com.Pustaka,uu-19-2003 Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Wicaksono Muhammad Bagus. Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Prespektif Islam(Studi Kasus Di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

IAIN PALOPO

L

A

M

P

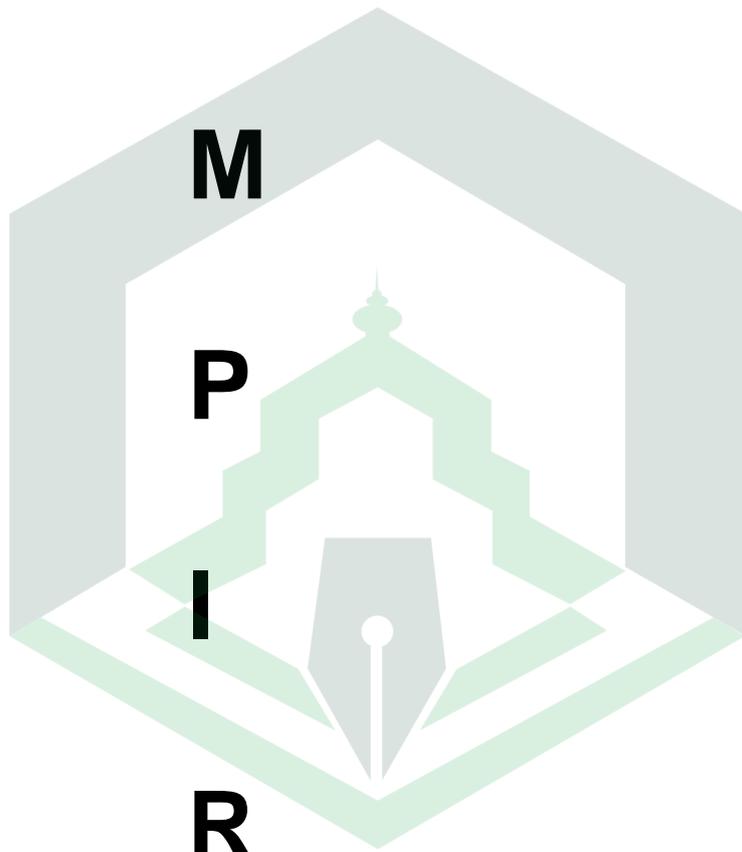
I

R

IAIN PALOPO

A

N



Lampiran 1.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 246/PENELITIAN/27.05/DPMPTSP/VIII/2020 Kepada
 Lamp : - Yth. Ka. Desa Ulusalu
 Sifat : Biasa di -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 189/In.19/F.EBI/PP.00.9/08/2020 tanggal 26 Agustus 2020 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hasrah
 Tempat/Tgl Lahir : Parigi / 02 Februari 1997
 Nim : 16 0401 0101
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat : Ulusalu
 Desa Ulusalu
 Kecamatan Latimojong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

POTENSI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DESA ULUSALU KECAMATAN LATIMOJONG MELALUI BUDIDAYA KOPI

Yang akan dilaksanakan di **DESA ULUSALU**, pada tanggal **28 Agustus 2020 s/d 10 September 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 0 2 1 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 28 Agustus 2020
 Kepala Dinas,



Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM
 Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
 NIP : 19631231 199303 1 094

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Hasrah;
5. Arsip.

Lampiran 2 ■ pedoman wawancara

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Hasrah

Nim : 16 0401 0101

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul penelitian : **Potensi peningkatan kesejahteraan petani Desa Ulusalu**Kecamatan **Latimojong melalui budi daya kopi**

	RESPONDEN	PERTANYAAN
1.	Pemerintah Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala Desa? 2. Berapa jumlah penduduk yang tinggal di Desa Ulusalu? 3. Bekerja pada sektor apa saja penduduk yang tinggal di sini? 4. Apakah lahan pertanian yang luas sudah di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat? 5. Lahan kopi yang di garap petani merupakan lahan milik sendiri atau pemerintah? 6. Menurut bapak budi daya tanaman kopi membantu perekonomian warga atau tidak? 7. Apaka bapak sudah memberikan penyuluhan tentang budi daya kopi yang baik dan benar kepada masyarakat? 8. Kedepannya adakah rencana bapak untuk memberikan pembekalan mengenai budi daya kopi kepada masyarakat? 9. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang ada di Desa Ulusalu melalui pengelolaan hasil panen kopi? 10. Adakah faktor yang mendukung atau penghambat pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ulusalu melalui budi daya kopi. 11. Apa solusi yang pemeritah tawarkan terhadap masyarakat atau petani kopi mengenai pengelolaan kopi?
2	Masyarakat atau Petani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat pendidikan petani kopi di Desa Ulusalu? 2. Berapa jumlah tanggungan kepala keluarga petani kopi? 3. Berapa hasil produksi kopi Setiap tahun? 4. Berapa luas lahan yang di miliki keluarga petani kopi? 5. Berapa pendapatan keluarga dalam mengelolah hasil panen kopi? 6. Apakah ada kendala selama ini menjadi petani kopi? 7. Hasil panen kopi yang di hasilkan di pasarkan di mana saja?

lampiran 3. Halaman persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul: "Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Uluvalu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi"

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasrah
NIM : 16 0401 0101
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Program Studi : EkonomiSyariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarieffskandar, S.E., M.M.

Tanggal:

Pembimbing II



HendraSafri, S.E., M.M.

Tanggal:

IAIN PALOPO

lampiran 4 ■ nota dinas pembimbing

Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, SE., M.M.
HendraSafri, SE., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Hasrah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hasrah
NIM : 16 0401 0101
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikumwr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, S.E., M.M.

HendraSafri, S.E., M.M.

Tanggal:

Tanggal:

lampiran 5. Halaman tim persetujuan penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi yang ditulis oleh Hasrah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0101

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021 bertepatan dengan 3 Syakban 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan

Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua sidang | ()
Tanggal: |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Adullah, S.E., M. A.
Sekertaris Sidang | ()
Tanggal: |
| 3. prof. Dr Apdul Pirol. S.Ag
Penguji I | ()
Tanggal: |
| 4. Ilham S.Ag. M.A
Penguji II | ()
Tanggal: |
| 5. Dr. Ahmad syarief Iskandar. SE., M.M
Pembimbing I | ()
Tanggal: |
| 6. Hendra Safri SE., M.M
Pembimbing II | ()
Tanggal: |

IAIN PALOPO

lampiran 6. Nota dinas tim penguji

Prof. Dr. Abdul Firdaus S.Ag
 Ilham S.Ag., M.A.
 Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., MM.
 Hendra Safri, SE., MM.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp.
 Hal : Skripsi **rs. Hasrah**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah pertukan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasrah
 NIM : 160401 0101
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Potensi Peningkatan Kesejahteraan Petani Desa Ulusu Kecamatan Latimojong Melalui Budidaya Kopi

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu alaikum wr.wb.

1. Prof. Dr. Abdul Firdaus S.Ag
 Penguji I

(
 tanggal :
)

2. Ilham S.Ag., M.A.
 Penguji II

(
 tanggal :
)

3. Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., MM.
 Pembimbing I

(
 tanggal :
)

4. Hendra Safri, SE., MM.
 Pembimbing II

(
 tanggal :
)

IAIN PALOPO

Lampiran 7. dokumentasi





IAIN PALOPO

Lampiran 8. Turnitin

Potensi peningkatan kesejahteraan petani desa ulusalu kecamatan latimojong melalui budidaya kopi

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	jurnal.fp.unila.ac.id Internet Source	1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
11	repository.ump.ac.id Internet Source	1%
12	media.neliti.com Internet Source	1%
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
14	core.ac.uk Internet Source	1%
15	www.kompasiana.com Internet Source	1%
16	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
17	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 9. Verivikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO NOTA
DINAS**

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Hasrah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Hasrah
 NIM : 16 0401 0101
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Potensi peningkatan kesejahteraan petani Desa Ulsalu
 Kecamatan Latimojong melalui budi daya kopi

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wasalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si

tanggal : 10 juli 2021

2. Kamriani, S.Pd.

tanggal : 15 juli 2021



()



*Lampiran 10. Riwayat hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hasrah lahir di Parigusi pada tanggal 02 januari 1997
 Penulis merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama bapak Hamid dan ibu Hamriah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Pontgiku salubulo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 230 Uluvalu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Uluvalu 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 05 Luwu, pada saat itu penulis melakukan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Palang merah remaja (PMR), dan olahraga Bola voli. Setelah lulus dari SMA di Tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo.



IAIN PALOPO